

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
DI KELAS X SMA T.A. 2017/2018**

Sri R Rajagukguk, Marojahan Panjaitan  
Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Negeri Medan (UNIMED), 2201Medan, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: [srire216@gmail.com](mailto:srire216@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi persamaan Linear dua variabel di kelas X SMA Negeri 14 Medan setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 14 Medan tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 35 orang. Objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi persamaan Linear dua variabel di kelas X SMA Negeri 14 Medan tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil tes diagnostik diketahui tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tergolong rendah dimana jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 4 siswa dari 35 siswa atau 11,43%, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 31 siswa dari 35 siswa atau 88,57% dengan nilai rata-rata kelas 20,06. Setelah pemberian tindakan pada siklus I, diperoleh sebanyak 24 siswa dari 35 siswa atau 68,57%, telah mencapai ketuntasan kemampuan pemecahan masalah, sedangkan sebanyak 11 siswa dari 35 siswa atau 31,42% belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas 70,79 dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih dalam kategori sedang dan kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah 2,85 dengan kategori baik. Selanjutnya, setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II, diperoleh jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 33 siswa atau 94,29% dari seluruh siswa dan 2 siswa dari 35 siswa atau 5,71% belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas 84,36 sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa sudah dalam kategori baik. Kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah 3,35 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan kelas tersebut telah terdapat lebih dari 85% siswa yang telah tuntas memecahkan masalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran.

Kata kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, model pembelajaran *Problem Based Learning*, Sistem Persamaan Linear dua variabel.